

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecakapan berbahasa pada anak khususnya penguasaan kosakata merupakan kegiatan atau aktivitas yang penting. Penguasaan kosakata menjadi sangat penting karena akan berpengaruh terhadap aspek perkembangan yang harus dikembangkan dalam diri anak. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, lingkup perkembangan anak usia dini dikelompokkan menjadi enam yaitu (1) nilai agama dan moral, (2) fisik-motorik, (3) kognitif, (4) bahasa, (5) sosial-emosional, (6) seni. Aspek perkembangan tersebut penting untuk dikembangkan agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Salah satu kemampuan yang harus dikembangkan pada anak yaitu bahasa, kemampuan bahasa pada anak sangatlah penting karena dengan bahasa sebagai dasar kemampuan seorang anak akan dapat meningkatkan kemampuan-kemampuan yang lain.

Bahasa adalah alat interaksi manusia untuk menyampaikan pesan atau ide yang ada dalam pikirannya. Penggunaan bahasa sangat penting untuk kehidupan sehari-hari karena dengan bahasa seseorang dapat berkomunikasi dan membentuk interaksi sosial. Kosakata memegang peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang dapat mengungkapkan ide dan pikirannya dengan menggunakan kalimat yang baik dan pengaturan kosakata yang bermakna. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama bukan hanya pemerintah, tetapi juga sekolah (guru), dan keluarga (orang tua) (Hatimah, 2016). Disinilah peran orang tua menjadi penting, bagaimana mensikapi pelaksanaan kebijakan pendidikan pada masa waktu peserta didik dalam hal ini anak belajar di rumah (*study from home*).

Pada saat ini di Indonesia sedang mengalami situasi yang tidak diinginkan. Adanya kasus wabah COVID-19 tidak menjadikan pembelajaran berhenti, tetapi pembelajaran juga harus tetap berjalan. Kebijakan yang telah tercantum menyatakan bahwa pembelajaran tetap berjalan dirumah dengan pembelajaran daring. Seperti yang dilakukan di lembaga ini bahwa model pembelajaran daring yang dilakukan adalah melalui aplikasi whatsapp group. WhatsApp memiliki berbagai fungsi, di antaranya adalah bisa mengirim pesan, chat grup, berbagi foto, video, dan dokumen. Masa pandemi COVID-19 saat ini, hampir seluruh lembaga sekolah mempersiapkan pelaksanaan metode daring. Melalui pembelajaran

daring, peserta didik dapat mengakses materi dan tugas dari guru dengan pendampingan dari orangtua.

Pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk menghentikan laju penyebaran COVID-19 salah satunya mengalihkan pembelajaran disekolah menjadi pembelajaran di rumah masing – masing Pandemi COVID-19 ini telah mengubah pola pembelajaran yang semestinya tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut daring. Keterbatasan pengetahuan akan penggunaan teknologi menjadi salah satu kendala dalam sistem pembelajaran daring ini. Terutama orang tua pada situasi ini dituntut untuk membimbing anak – anaknya dalam pembelajaran berbasis internet ini. Pembelajaran online didefinisikan sebagai pengalaman transfer pengetahuan menggunakan video, audio, gambar, komunikasi teks, perangkat lunak (Basilaia & Kvavadze, 2020) dan dengan dukungan jaringan internet (Zhu & Liu, 2020).

Demikian pula yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara “setiap orang adalah guru, setiap rumah adalah sekolah”. Jadi dapat disimpulkan bahwa sekolah yang paling utama adalah rumah, peran guru yang paling berpengaruh adalah orang tua. Oleh karena itu sudah semestinya peran orang tua sangat besar dalam mendidik anaknya. Peran orang tua juga sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak – anaknya yang masih belum bisa memahami tentang pandemi yang sedang mewabah untuk tetap berdiam diri dirumah agar tidak tertular dan menularkan wabah pandemi ini.

Peneliti berharap Pengenalan kosakata COVID-19 bisa berkembang dan meningkat meskipun saat pembelajaran dirumah. Maka berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengenalan kosakata anak usia dini selama kegiatan di rumah .

Adapun penelitian yang telah dilakukan mengenai metode bercerita dengan menggunakan media celemek multiguna terhadap penguasaan kosakata bahasa inggris anak oleh Febianti Anita (2019) menggunakan media celemek dalam konteks bahasa inggris khususnya kosakata anak dengan menyampaikan materinya menggunakan metode bercerita. Penelitian yang dilakukan oleh Nuraidah Resti (2015) meningkatkan kosakata bahasa indonesia anak dengan metode bercakap-cakap menggunakan media flashcard). Dua Penelitian yang dijelaskan diatas tentang bagaimana pengaruh metode bercerita dan metode bercakap-cakap dengan menggunakan media dapat berpengaruh terhadap kemampuan penguasaan kosakata bahasa anak.

Penelitian yang akan saya laksanakan menggunakan metode survei Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengangkatnya kedalam sebuah judul penelitian “*Pengenalan*

Kosakata COVID-19 Anak Usia Dini Selama Belajar Di Rumah”. Hasil penelitian ini yang dilakukan ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi para guru .

1.2 Rumusan Masalah dan Pertanyaan

Berdasarkan permasalahan yang berkembang diatas maka penelitian ini memfokuskan kajian pada pengenalan kosakata COVID-19 anak usia dini selama belajar di rumah ?”.

Berdasarkan rumusan diatas maka pertanyaan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengenalan kosakata COVID-19 anak usia dini selama belajar di rumah?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengenalan kosakata COVID-19 anak usia dini selama belajar di rumah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan reverensi yang dapat dijadikan bahan kajian, khususnya guru dalam mendidik anak tentang pengenalan kosakata COVID-19 anak usia dini selama belajar di rumah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi guru untuk mengembangkan pengenalan kosakata COVID-19 anak. Guru juga memiliki tantangan sendiri agar tidak gagap teknologi. Bagi anak penelitian ini diharapkan memberikan manfaat terhadap anak dalam mengembangkan pengenalan kosakata kepada anak secara aktif sesuai dengan tahapan perkembangannya. Manfaat bagi peneliti sendiri yaitu memberikan pengalaman dan dapat sumber atau informasi mengenai pengenalan kosakata COVID-19 anak usia dini selama belajar di rumah.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penelitian digunakan untuk memberikan gambaran secara umum hal-hal apa saja yang diteliti. Agar mempermudah pembahasan secara menyeluruh, dalam penelitian ini ada beberapa hal yaitu :

Bab I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah mengenai pengembangan kosakata anak usia dini. Rumusan masalah penelitian mengenai pertanyaan masalah. Tujuan penelitian yaitu menjawab permasalahan penelitian bentuk upaya guru dan orang tua terhadap pengenalan kosakata COVID-19 anak usia dini kegiatan belajar di rumah. Manfaat penelitian memaparkan mengenai masukan-masukan atau referensi bagi perkembangan di bidang Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Struktur organisasi.

Bab II : Berisi kajian pustaka, menjelaskan tentang landasan teori yang akan digunakan dalam penyelesaian skripsi yang akan berkaitan dengan pengenalan kosakata COVID-19 anak usia dini selama belajar di rumah saat pandemi COVID 19.

Bab III : Berisi Metode penelitian, menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari lokasi dan subjek penelitian, metode penelitian ,instrumen penelitian, teknik pengumpulan data serta analisis data penelitian .

Bab IV: Berisi tentang hasil penelitian dari hasil analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian serta pembahasan yang dikaitkan dengan kajian pustaka.

Bab V : Berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi yang menyajikan tentang penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan penelitian.

Daftar pustaka membuat sumber yang pernah dikutip dan digunakan dalam penulisan skripsi, Lampiran berisi semua dokumen yang digunakan dalam penelitian.